

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan pola asuh orang tua pada anak *intelectual disability* di SLB Bakti Siwi Sleman yang diterapkan oleh orang tua sebagian besar:

1. Orang tua menerapkan pola asuh otoritatif/demokratif pada anak *intelectual disability* di SLB Bakti Siwi Sleman sebanyak 16 orang (61,5%).
2. Orang tua menerapkan dengan pola asuh permisif pada anak *intelectual disability* di SLB Bakti Siwi Sleman sebanyak 2 orang (7,7%).
3. Orang tua menerapkan pola asuh otoriter pada anak *intelectual disability* di SLB Bakti Siwi Sleman orang tua dengan pola asuh otoriter sebanyak 8 orang (30,8%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua anak *intelectual disability*
Bagi ibu yang masih menerapkan pola asuh otoriter dan permisif sebaiknya mulai belajar menggantikan pola pengasuhannya dalam pola asuh otoritatif. Orang tua dengan pola asuh otoritatif membuat proses tumbuh kembang anak khususnya dengan *intelectual disability* akan jauh lebih baik.
2. Bagi guru SLB Bakti Siwi Sleman
Guru SLB Bakti Siwi Sleman disarankan untuk mengadakan pertemuan secara rutin dengan orang tua siswa guna menjelaskan tentang perlunya orang tua menerapkan pola asuh otoritatif agar anak dapat berkembang lebih baik.
3. Bagi profesi keperawatan
Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi acuan dalam melakukan sosialisasi atau pendidikan kesehatan terkait dengan pola asuh. Khususnya pada anak dengan *intelectual disability*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya melengkapi data dengan wawancara langsung kepada responden untuk penelitian dengan menggunakan metode wawancara mungkin bisa lebih baik lagi dalam menjelaskan pola asuh orang tua kepada anak *intellectual disability*.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta